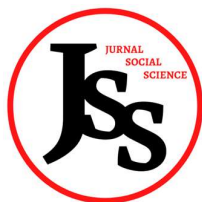


Vol. 9 No. 1 (2022), Halaman 24-29




PENGARUH KOMPETENSI GURU, FASILITAS PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Jems Dainga^{1*}, Tineke Sumual², Jerry Wuisang³, Edwin Wantah⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Manado, Indonesia

*Email: jemsdainga409@gmail.com

Website Jurnal: <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jss>

 Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

(Diterima: 14-02-2022; Direvisi: 20-04-2022; Disetujui: 30-06-2022)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine (1) the influence of teacher professional competence on student learning outcomes in economics subjects, (2) the influence of learning facilities on student learning outcomes in economics subjects, (3) the influence of learning motivation on student learning outcomes in economics subjects, (4) the influence of teacher professional competencies, learning facilities and learning motivation on student learning outcomes in economics subjects. In this study, using a quantitative approach with survey methods. The population in this study was all students majoring in social studies at SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, totaling 40 people spread across three classes, and the total sample was a total population of 40 people. The research data were analyzed by correlation analysis, simple and multiple regressions. The results showed that there was a positive influence on each teacher's competence, learning facilities, learning motivation on student learning outcomes in economics subjects. In addition, the positive influence together with teacher competencies, learning facilities, learning motivation on student learning outcomes in economics subjects at SMA Negeri 1 Tabukan Tengah.

Keywords: *Teacher professional competence, Learning facilities, Learning motivation, Learning outcomes*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh kompetensi profesi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, (2) pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi, (3) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, (4) pengaruh kompetensi profesi guru, sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, berjumlah 40 orang yang tersebar di tiga kelas, dan total sampelnya adalah seluruh siswa 40 orang. Data penelitian dianalisis dengan analisis korelasi, regresi sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif masing-masing kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu pengaruh positif secara bersama-sama kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah.

Kata kunci: *Kompetensi profesional guru, Fasilitas pembelajaran, Motivasi belajar, Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik apabila siswa mendapatkan nilai bagus sesuai atau melebihi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan. Demikian juga hasil belajar siswa dikategorikan rendah apabila nilai siswa di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran ekonomi, mahasiswa jurusan ilmu sosial SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, dapat dilihat dari data hasil belajar rata-rata siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan 65 mencapai 22 siswa dari total 40 siswa atau 54,76. %. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil belajar mahasiswa jurusan Ilmu Sosial mata pelajaran ekonomi kurang optimal. Rendahnya capaian pembelajaran menandakan adanya permasalahan hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil belajar siswa dapat tercapai, salah satunya adalah guru harus mampu memfasilitasi pembelajaran bagi siswa. Karena guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan juga berarti meningkatkan kualitas guru. Guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana belajar nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan masing-masing siswa. Guru juga dituntut untuk mengetahui karakteristik masing-masing siswa. Guru pun dituntut mampu mengkonstruksi pemahaman (Rifani, 2013) serta mampu mewujudkan kelas sebagai kehidupan nyata (Rifani & Lobja, 2020). Sehingga metode dan pendekatan yang diterapkan sesuai dengan pengembangan diri peserta didik yang baik mata pelajaran maupun objek pendidikan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran (Rifa'i & Anni, 2009). Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh upaya pendidikan (Purwanto, 2014; Sayang et al., 2020).

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, guru ekonomi hanya mengajar melalui perkuliahan yang dilakukan dari waktu ke waktu dalam menjalankan tugasnya. Ini adalah indikator kelemahan dalam kompetensi profesional guru. Kompetensi adalah perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang diperlukan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Usman & Akbar, 2022). Guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dijalani, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesi kompetensi guru (Purwanto, 2014). Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utama mengajar. Guru ekonomi juga jarang menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Guru ekonomi belum mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif, banyak siswa yang mengantuk dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan sehingga mempengaruhi hasil belajar (Mulyasa, 2013).

Selain kompetensi guru yang mempengaruhi hasil belajar ada juga faktor eksternal lainnya, yaitu fasilitas belajar di dalam kelas. Fasilitas pembelajaran yang memadai dapat mendukung hasil belajar siswa, karena dengan fasilitas pembelajaran yang memadai, proses pembelajaran akan berjalan optimal. Fasilitas adalah persyaratan yang meliputi kondisi di sekitar tempat belajar dan kondisi fisik siswa (Mulyasa, 2013). Fasilitas merupakan kelengkapan yang mendukung proses pembelajaran siswa di sekolah (Djamarah, 2008). Fasilitas pembelajaran akan menumbuhkan kesiapan sebagai kondisi psikologis siswa dalam pembelajaran (Slameto, 2013; Surya, 2004; Wagei et al., 2021).

Infrastruktur di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah masih belum cukup baik. Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa fasilitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah kurang atau 17 siswa yang menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran tersebut kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya fasilitas pembelajaran yang lengkap berupa LCD, TV, Wi-Fi dan komputer, sehingga tidak dapat mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah dengan baik. Dengan permasalahan di atas akan mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah. Hal ini terlihat

dari rendahnya antusiasme siswa ketika siswa mengambil pelajaran, ada siswa yang gaduh dan bercerita dengan teman-temannya, bahkan ada yang tidak mengikuti pembelajaran kelas. Sehingga kenyataan yang terjadi seringkali tidak seperti yang diharapkan dimana hasil belajar siswa belum tentu tercapai dengan baik.

Selain faktor eksternal yang telah dijelaskan di atas, ada juga faktor internal, termasuk motivasi belajar siswa. Siswa yang sangat termotivasi dalam belajar cenderung mendapatkan hasil belajar yang tinggi juga, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intens upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang memuaskan seperti yang diharapkan. Selain itu, motivasi juga mendukung upaya dan menjaga proses belajar siswa tetap berjalan. Hal ini membuat siswa gigih dalam belajar. Motivasi adalah pernyataan kompleks dalam suatu organisme yang mengarahkan perilaku ke arah goal atau insentif (Purwanto, 2014). Motivasi adalah kekuatan pendorong yang menjadi aktif. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului oleh respons terhadap suatu tujuan (Pantouw et al., 2021; Sardiman, 2011). Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak dalam belajar (Rifa'i & Anni, 2009).

Menurut pengamatan lapangan dan informasi dari guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah dari banyaknya siswa, masih banyak yang mengalami kesulitan belajar, hal ini terlihat dari kehadiran siswa yang enggan belajar dan tidak antusias menerima pelajaran yang disampaikan kepada guru selama kegiatan pembelajaran di kelas. Bahkan siswa yang belum aktif mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Dan ketika diberi tugas atau pekerjaan rumah oleh guru, para siswa tidak melakukannya di rumah tetapi melakukannya di sekolah dan menyalin pekerjaan teman-teman mereka yang telah melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa rendah. Sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusan. Itulah permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang peran guru dalam motivasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IPS jurusan SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, berjumlah 40 orang yang tersebar di tiga kelas, dan total sampelnya adalah seluruh penduduk 40 orang. Data penelitian dianalisis dengan analisis korelasi, regresi sederhana dan berganda. Dalam penelitian ini terdapat kuesioner mengenai kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar. Sebagai responden adalah mahasiswa yang telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima kemungkinan jawaban, yaitu Strongly Agree (SS) dengan skor 5, Agree (S) dengan skor 4, Doubt (RR) dengan skor 3, Disagree (TS) dengan skor 2, Strongly Disagree. Setuju (STS) dengan skor 1. Dengan metode ini, data akan diuji secara kuantitatif apakah variabel kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

HASIL PENELITIAN

Uji Intrumen

Menguji validitas pertanyaan dengan menghitung korelasi antar variabel penelitian, rumus yang digunakan adalah rumus korelasi Person Product Moment dimana pernyataan tersebut dikatakan valid apabila nilai $r_{count} > r_{table}$, dengan tingkat signifikansi = 0,5% dengan $dk = n-2$ ($40-2=38$). Dan untuk uji reliabilitas menggunakan program aplikasi SPSS versi 16 dengan metode *Cronbach Alpha*.

Tes Asumsi Klasik

Pengujian normalitas menggunakan bantuan Program Aplikasi SPSS versi 16 dengan teknik uji Kolmogorov Smirnov, asalkan distribusinya normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05). Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dijelaskan bahwa variabel kompetensi profesi guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,335 $> \alpha$ (0,05), yang artinya data tersebut didistribusikan secara normal (Ghozali, 2018).

Selanjutnya uji linearitas, Pengujian dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16 dengan menggunakan teknik linearity test dengan level yang signifikan = 0,05 hasilnya diperoleh: (1) berdasarkan hasil

uji linearitas variabel kompetensi profesi guru (X_1) terhadap hasil belajar (Y) pada tabel ANOVA, diketahui bahwa sig Deviasi dari Linearitas adalah 0,663. Karena sig. Deviasi dari Linearitas adalah $0,663 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi profesi guru (X_1) terhadap hasil belajar (Y) memiliki hubungan linier; (2) berdasarkan hasil uji linearitas variabel fasilitas pembelajaran (X_2) terhadap hasil belajar (Y) pada tabel ANOVA diketahui bahwa sig Deviasi dari Linearitas adalah 0,595. Karena sig. Deviasi dari Linearitas adalah $0,595 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel fasilitas pembelajaran (X_2) terhadap hasil belajar (Y) memiliki hubungan linier, dan; (3) berdasarkan hasil uji linearitas variabel motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) pada tabel ANOVA diketahui bahwa sig. Deviasi dari Linearitas adalah 0,993. Karena sig. Deviasi dari Linearitas adalah $0,993 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar (X_3) pada hasil belajar (Y) memiliki hubungan linier.

Pengujian Hipotesis (Tes Parsial/uji t)

Uji-t adalah untuk menunjukkan seberapa jauh efek variabel independen sebagian dalam menjelaskan variasi variabel dependen. (Imam Ghazali, 2013: 98). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkannya dengan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana hipotesis alternatif diterima jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Untuk menentukan t_{tabel} , dilakukan dengan terlebih dahulu mencari derajat / df (derajat kebebasan) dengan rumus $df = n-k-1$, di mana jumlah responden dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1.

Berdasarkan hipotesis pertama yaitu pengaruh kompetensi profesional guru (X_1) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh nilai t_{hitung} $6,495 > t_{tabel}$ 2,028 dan nilai probabilitas t_{hitung} $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi profesi guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah

Berdasarkan hipotesis kedua, yaitu fasilitas pembelajaran efek (X_2) terhadap hasil belajar (Y) memperoleh nilai t_{hitung} $4,860 > t_{tabel}$ 2,028 dan nilai probabilitas t_{hitung} $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran (X_2) yang

signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah.

Berdasarkan hipotesis ketiga yaitu pengaruh motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai t_{hitung} $5,113 > t_{tabel}$ 2,028 dan nilai probabilitas t_{hitung} $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar (X_3) yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (y) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah.

Tes Simultan (Tes F)

Uji F juga disebut uji signifikansi simultan (simultan). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau independen yang termasuk dalam model memiliki efek bersama pada variabel dependen/terikat. (Imam Ghazali, 2013: 98). Uji statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima (model ini layak digunakan), dan sebaliknya. Level sebenarnya yang digunakan adalah 5%. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan menguji nilai F. Jika nilai F positif, itu berarti hipotesis diterima, jika nilai F negatif itu berarti hipotesis ditolak.

Berdasarkan hipotesis keempat, yaitu pengaruh kompetensi profesi guru (X_1), fasilitas pembelajaran (X_2), motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai F_{hitung} $25,096 > F_{tabel}$ 2,86 dan nilai probabilitas F_{hitung} $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi profesi guru (X_1), sarana pembelajaran (X_2) dan motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Profesi Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa persamaan regresi untuk kompetensi profesi guru terhadap hasil belajar adalah $Y = -3,368 + 1,072 X_1$. Nilai persamaan ini positif, artinya ada pengaruh positif kompetensi profesi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA

Negeri 1 Tabukan Tengah. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat signifikansi, uji T, nilai $t_{hitung} 6.495 > t_{tabel} 2,028$ dan nilai probabilitas $t_{hitung} 0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh signifikan kompetensi profesi guru terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 terhadap Y, maka dilakukan uji koefisien determinasi dalam uji koefisien determinasi untuk mengetahui nilai R^2 adalah 52,6. Oleh karena itu, dari hasil perhitungan dan analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu ekonomi sebesar 52,6%.

Pengaruh Fasilitas Pembelajaran (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa persamaan regresi fasilitas pembelajaran pada hasil belajar yaitu $Y=4.837+0.970X_2$. Nilai persamaannya positif, artinya terdapat pengaruh positif fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat signifikansi, uji T, nilai $t_{hitung} 4.860 > t_{tabel} 2,028$ dan nilai probabilitas $t_{hitung} 0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran yang signifikan terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh X_2 terhadap Y, maka uji koefisien determinasi dilakukan dalam uji koefisien determinasi untuk mengetahui nilai R^2 adalah 38,3. Oleh karena itu, dari hasil perhitungan dan analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 38,3%.

Efek Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa persamaan regresi motivasi belajar pada hasil belajar yaitu $Y=3,878+0,958X_3$. Nilai persamaannya positif, artinya ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat signifikansi, uji T, nilai $t_{hitung} 5.113 > t_{tabel} 2,028$ dan nilai probabilitas $t_{hitung} 0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_3 terhadap Y, maka dilakukan uji koefisien determinasi dalam uji koefisien

determinasi untuk mengetahui nilai R^2 adalah 40,8. Oleh karena itu, dari hasil perhitungan dan analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,8%.

Pengaruh Kompetensi Profesi Guru (X_1), Fasilitas Pembelajaran (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa persamaan regresi kompetensi profesi guru, sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu $Y=33.599+0,633X_1+0,523X_2+0,375X_3$.

Persamaan nilai X_1 , X_2 , X_3 adalah positif, artinya terdapat pengaruh positif kompetensi profesi guru, sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat signifikansi, uji F dilakukan nilai $F_{hitung} 25.096 > F_{tabel} 2,87$ dan nilai probabilitas $f_{hitung} 0,000 < 0,05$. Artinya, ada pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi profesi guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y, maka uji koefisien determinasi dilakukan dalam uji koefisien determinasi untuk mengetahui nilai R^2 adalah 67,7. Oleh karena itu, dari hasil perhitungan dan analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi profesi guru, sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah sebesar 67,7%.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh positif masing-masing kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu pengaruh positif secara bersama-sama kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi 9)*. Semarang: Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyasa. (2013). Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013. *Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Pantouw, H., Tendean, M., & Tuerah, P. R. (2021). Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Geografi di SMA. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 2(1), 80–86.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rifani, I. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle dan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Terhadap Pemahaman Konsep-Konsep Geografi. *Jurnal Geografi Gea*, 13(1).
<https://doi.org/10.17509/gea.v13i1.3305>
- Rifani, I., & Lobja, X. E. (2020). Penerapan Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 5(1), 45–49.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayang, B. A., Rewah, F., & Poli, E. E. (2020). Model Pembelajaran Component Display Theory (CDT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Geografi di SMA. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 1(2), 32–36.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Surya, M. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. *Bandung: Pustaka Bani Quraisy.*
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bandung: Bumi Aksara.
- Wagei, O. T., Karwur, H. M., & Ramadhan, M. I. (2021). Analisis Kesiapan Penerapan Pembelajaran E-Learning Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kumelembuai. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 2(2), 116–123.